

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar		Halaman
Gambar 2. 1	(a)Balok sebelum terdeformasi, (b)Balok sesudah terdeformasi.....	12
Gambar 2. 2	Bentuk fisik dan blok diagram <i>proximity</i> sensor.....	20
Gambar 2. 3	Digital contact sensor GT12-H12 keyence.....	21
Gambar 2. 4	Alat ukur <i>height gauge</i>	26
Gambar 2. 5	Alat ukur <i>waterpass</i>	26
Gambar 2. 6	Segitiga siku-siku ABC.....	27
Gambar 2. 7	Alat ukur mistar siku.....	28
Gambar 2. 8	Alat ukur <i>tachometer</i>	29
Gambar 2. 9	Alat ukur <i>dial indicator</i>	30
Gambar 2. 10	Alat ukur jangka sorong (<i>vernier caliper</i>).....	30
Gambar 3. 1	Diagram alir proses.....	32
Gambar 3. 2	Alat uji putaran kritis poros.....	35
Gambar 3. 3	Pengujian kedataran base pada arah <i>longitudinal</i>	37
Gambar 3. 4	Pengujian kedataran <i>base</i> pada arah <i>tranversal</i>	38
Gambar 3. 5	Pengujian kedataran permukaan atas dudukan <i>bearing</i> A pada arah <i>longitudinal</i>	39
Gambar 3. 6	Pengujian kedataran permukaan atas dudukan motor pada arah <i>longitudinal</i>	40
Gambar 3. 7	Pengujian kedataran permukaan atas dudukan <i>bearing</i> A pada arah <i>tranversal</i>	41
Gambar 3. 8	Pengujian kedataran permukaan atas dudukan motor pada arah <i>tranversal</i>	41
Gambar 3. 9	Pengujian kedataran permukaan atas dudukan <i>bearing</i> B pada arah <i>longitudinal</i>	43
Gambar 3. 10	Pengujian kedataran permukaan atas dudukan motor pada arah <i>longitudinal</i>	43
Gambar 3. 11	Pengujian kedataran permukaan atas dudukan <i>bearing</i> B pada arah <i>tranversal</i>	44

Gambar 3. 12	Pengujian kedataran permukaan atas dudukan motor pada arah <i>tranversal</i>	45
Gambar 3. 13	Pengujian <i>linier rail guide</i> pada arah <i>longitudinal</i> titik a dan b.....	46
Gambar 3. 14	Pengujian <i>linier rail guide</i> pada arah <i>longitudinal</i> titik c dan d.....	46
Gambar 3. 15	Pengujian <i>linier rail guide</i> pada arah <i>tranversal</i> titik e.....	47
Gambar 3. 16	Pengujian <i>linier rail guide</i> pada arah <i>tranversal</i> titik f.....	47
Gambar 3. 17	Pengujian kesejajaran sumbu <i>bearing A</i> pada arah vertikal.....	49
Gambar 3. 18	Pengujian kesejajaran sumbu motor pada arah vertikal.....	49
Gambar 3. 19	Pengujian kesejajaran sumbu <i>bearing A</i> pada arah horisontal.....	50
Gambar 3. 20	Pengujian kesejajaran sumbu motor pada arah horisontal.....	51
Gambar 3. 21	Pengujian kesejajaran sumbu <i>bearing B</i> pada arah vertikal.....	52
Gambar 3. 22	Pengujian kesejajaran sumbu motor pada arah vertikal.....	53
Gambar 3. 23	Pengujian kesejajaran sumbu <i>bearing B</i> pada arah horisontal.....	54
Gambar 3. 24	Pengujian kesejajaran sumbu motor pada arah horisontal.....	54
Gambar 3. 25	Pengujian fungsi sensor <i>proximity</i> (rpm).....	53
Gambar 3. 26	Pengujian fungsi sensor GT2-H12 (defleksi).....	54
Gambar 4. 1	Data hasil pengujian nilai terjadinya putaran kritis pada poros yang dilakukan menggunakan alat uji putaran kritis.....	96